

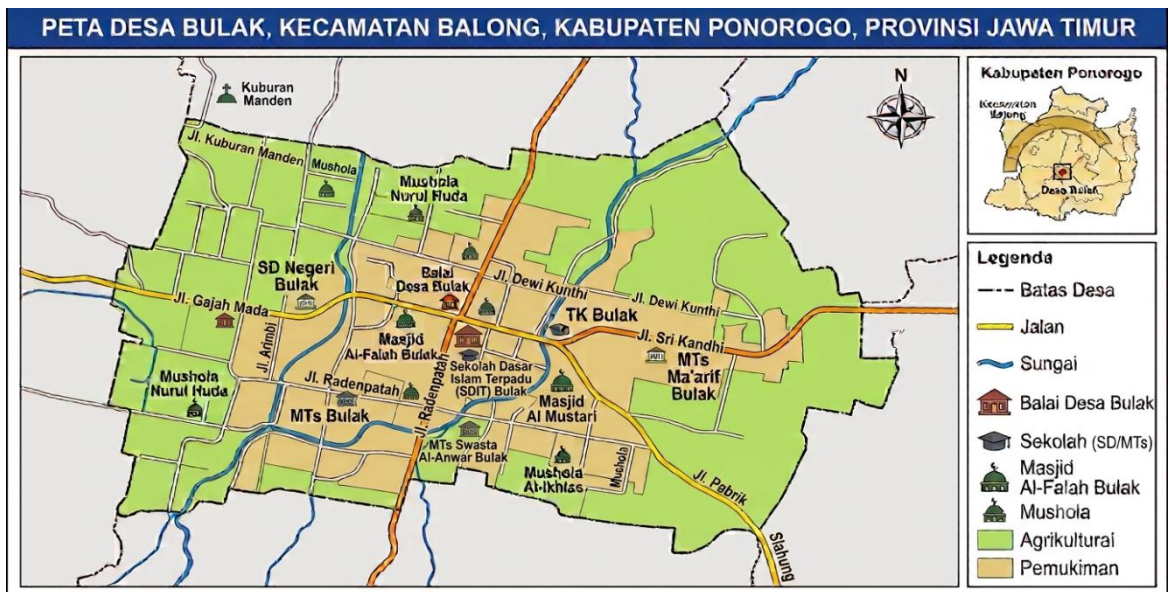
PROFIL DESA BULAK KECAMATAN BALONG KABUPATEN PONOROGO 2026



Daftar Isi

1. Geografi
2. Pemerintahan
3. Penduduk
4. Pendidikan
5. Ketenagakerjaan
6. UMKM
7. Perumahan
8. Penerima Bantuan Sosial
9. Pertanian
10. Potensi dan Rekomendasi
Pembangunan Desa

1. GEOGRAFI



Desa Bulak merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Wilayah ini terletak di bagian selatan Kabupaten Ponorogo dengan dominasi lanskap agraris yang subur serta pemukiman warga. Secara geografis Desa Bulak terletak pada posisi $7^{\circ} 21' - 7^{\circ} 31'$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} 10' - 111^{\circ} 40'$ Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 156 m di atas permukaan air laut. Desa Bulak merupakan kawasan berbasis agraris dengan 72% total wilayahnya merupakan lahan pertanian produktif. Sektor pertanian menjadi tulang punggung perekonomian utama warga setempat, disokong oleh ketersediaan saluran irigasi dan jaringan sungai yang membelah wilayah desa. Sisa 28% wilayah Desa Bulak dimanfaatkan untuk kawasan non-pertanian, yang terkonsentrasi pada pemukiman penduduk yang tersebar di 2 dusun, 4 RW dan 8 RT.

Secara administratif, Desa Bulak terletak di wilayah Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Ngraket dan Desa Ngendut, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ngendut dan Desa Pandak, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bulu Kidul dan Desa Pandak, sedangkan di Sebelah timur berbatasan dengan Desa Ngraket, Desa Dadapan Kecamatan Balong. Jarak tempuh Desa Bulak ke ibu kota kecamatan adalah 4 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 0.15 Jam. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 17 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 0.45 jam.

2



PEMERINTAHAN

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA

Sebagai sebuah desa, sudah tentu struktur kepemimpinan Desa Bulak tidak bisa lepas dari strukur administratif pemerintahan pada level di atasnya. Hal ini dapat dilihat dalam bagan berikut ini :

Nama Pejabat Pemerintah Desa Bulak

No	Nama	Jabatan
1	ARINI MUSRIFAH, S.Ag	Kepala Desa
2	NURLAILI KHALIMAH, S.Ag	Sekretaris Desa
3	KATIMUN	Kamituwo Dukuh Krajan
4	MUJIONO	Kamituwo Dukuh Asem Depok
5		Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum
6		Kepala Urusan Keuangan
7	MUHAMMAD SOBARI	Kepala Urusan Perencanaan
8	SAIMUN	Kepala Seksi Pemerintahan
9	MUCHTALIFUL AMIN	Kepala Seksi Pelayanan
10	SUYUD	Staf Seksi Pelayanan
11		Staf Kasi Pemerintahan



PENDUDUK

3

Jumlah Penduduk Desa Bulak

Dusun	RT/RW	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk	Jumlah KK
Krajan	01/01	72	75	147	52
	01/02	81	88	169	59
	02/01	53	63	116	42
	02/02	56	64	120	44
Asemdepok	01/01	99	92	191	72
	01/02	61	62	123	43
	02/01	62	60	122	45
	02/02	49	41	90	35
JUMLAH		533	545	1078	392

A. Analisis Distribusi Wilayah dan Konsentrasi Penduduk

Total populasi Desa Bulak terdistribusi relatif seimbang di dua dusun utama:

Dusun Krajan: Memiliki jumlah penduduk sedikit lebih banyak, yaitu 552 jiwa (51,16%) dengan 197 KK. Konsentrasi penduduk terbesar di Krajan terletak di RT 01 / RW 02 (169 jiwa).

Dusun Asemdepok: Dihuni oleh 526 jiwa (48,84%) dengan 195 KK. Meskipun total dusun sedikit di bawah Krajan, RT 01 / RW 01 Asemdepok merupakan wilayah tingkat RT dengan jumlah penduduk terbanyak di seluruh Desa Bulak, yaitu sebesar 191 jiwa (72 KK) atau menyumbang 17,73% dari total populasi desa.

Wilayah Terkecil: RT 02 / RW 02 Asemdepok memiliki jumlah populasi terendah di desa, yaitu 90 jiwa (35 KK) atau 8,36%.

B. Analisis Struktur Gender dan Sex Ratio (Rasio Jenis Kelamin)

Secara keseluruhan desa, jumlah perempuan (545 jiwa) sedikit melebihi laki-laki (533 jiwa) dengan *Sex Ratio* sebesar 97,98. Namun, analisis mendalam pada tingkat dusun menunjukkan perbedaan pola kependudukan yang kontras:

Dusun Krajan (Dominasi Perempuan - Sex Ratio: 90,66): Di seluruh RT di Dusun Krajan, jumlah perempuan konsisten lebih banyak dibandingkan laki-laki. Ketimpangan gender tertinggi ada di RT 02 / RW 01 Krajan (Sex Ratio 85,48) dengan 63 perempuan vs 53 laki-laki.

Dusun Asemdepok (Dominasi Laki-Laki - Sex Ratio: 106,27): Sebaliknya, Dusun Asemdepok didominasi oleh penduduk laki-laki. Karakteristik ini sangat menonjol di RT 02 / RW 02 Asemdepok (Sex Ratio 119,51) dengan 49 laki-laki vs 41 perempuan.

C. Analisis Anggota Rumah Tangga (Ukuran KK)

Rata-rata Tingkat Desa: 2,75 jiwa per KK.

Angka ini mengindikasikan bahwa rata-rata satu rumah tangga di Desa Bulak diisi oleh 2 hingga 3 orang anggota keluarga. Pola ini menggambarkan dominasi keluarga kecil/keluarga inti (*nuclear family*), atau menunjukkan bahwa generasi muda di Desa Bulak cenderung segera membentuk rumah tangga tersendiri setelah menikah.

Sebaran Usia Penduduk Desa Bulak

Usia	Dukuh Krajan				Dukuh Asemdepok				Total
	RT1/RW1	RT1/RW2	RT2/RW1	RT2/RW2	RT1/RW1	RT1/RW2	T2/RW1	RT2/RW2	
BALITA (0-5 Tahun)	4	7	6	4	10	7	5	8	51
ANAK-ANAK (5-11 Tahun)	14	15	9	3	14	8	8	12	83
REMAJA (12-25 Tahun)	23	36	20	25	31	27	18	28	208
DEWASA (26-45 Tahun)	34	44	30	30	56	32	38	19	283
LANSIA (46-65 Tahun)	44	42	32	37	49	39	32	19	294
MANULA (>65 Tahun)	28	25	19	21	31	10	21	4	159
TOTAL	147	169	116	120	191	123	122	90	1078

A. Potensi Bonus Demografi & Tingkat Produktivitas

Dominasi Usia Kerja: Desa Bulak berada dalam kondisi **Bonus Demografi** yang sangat menguntungkan, di mana **72,82% (785 jiwa)** penduduk berada pada rentang usia produktif (Remaja, Dewasa, hingga Lansia Produktif 12–65 tahun).

Rasio Ketergantungan Rendah (*Low Dependency Ratio*): Dengan angka rasio ketergantungan sebesar **37,32%**, beban ekonomi yang ditanggung oleh kelompok produktif relatif tergolong rendah. Hal ini menandakan potensi tenaga kerja lokal yang berlimpah untuk mendukung sektor pertanian, UMKM, maupun usaha ekonomi desa lainnya.

B. Fenomena Penuaan Populasi (*Aging Population*)

Catatan Penting: Meskipun usia produktif dominan, kelompok **Lansia (46–65 tahun)** merupakan kelompok terbesar (27,27%), disusul **Dewasa (26–45 tahun)** sebesar 26,25%, dan **Manula (>65 tahun)** sebesar 14,75%. Total penduduk berusia di atas 45 tahun mencapai **453 jiwa (42,02%)**.

Dukuh Krajan: Memiliki tren penuaan populasi yang lebih tinggi ketimbang Asemdepok. Populasi Manula (>65 tahun) di Krajan mencapai **93 jiwa (16,85% dari total Dukuh Krajan)**.

Dukuh Asemdepok: Memiliki proporsi usia dewasa kerja yang lebih tinggi, terbukti dengan tingginya jumlah kelompok Dewasa (26–45 tahun) sebanyak **145 jiwa**, dengan puncak konsentrasi di **RT 01 / RW 01 (56 jiwa)**.

C. Regenerasi Usia Muda (Balita & Anak-anak)

Kelompok Balita (0–5 tahun) tercatat sebanyak **51 jiwa (4,73%)** dan Anak-anak (5–11 tahun) sebanyak **83 jiwa (7,70%)**.

Konsentrasi Balita terbanyak berada di **Asemdepok RT 01 / RW 01 (10 jiwa)** dan **Asemdepok RT 02 / RW 02 (8 jiwa)**. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian khusus pada fasilitas kesehatan tumbuh kembang anak di wilayah tersebut.

4 PENDIDIKAN



Sebaran Pendidikan Penduduk Desa Bulak

Pendidikan	Dukuh Krajan				Dukuh Asemdepok				TOTAL
	RT01/ RW01	RT01/ RW02	RT02/ RW01	RT02/ RW02	RT01/ RW01	RT01/ RW02	RT02/ RW01	RT02/ RW02	
TK	9	12	0	5	3	4	5	0	38
SD/MI	41	53	26	32	62	52	37	37	340
SMP/MTS	21	27	15	21	40	29	28	13	194
SMA/SMK/MA	54	55	37	44	51	20	29	14	304
DIPLOMA	3	4	14	2	4	1	0	0	28
SARJANA	8	4	12	8	2	2	10	0	46
TIDAK SEKOLAH	5	6	12	4	18	9	5	26	85
BELUM SEKOLAH	5	8	0	4	11	6	8	0	42
SR	1	0	0	0	0	0	0	0	1
TOTAL	147	169	116	120	191	123	122	90	1078

A. Capaian Pendidikan Menengah & Tinggi (Kualitas SDM)

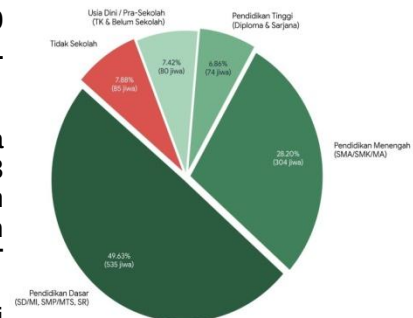
Pendidikan Menengah Tersebar Luas: Kelompok tamatan/peserta didik tingkat **SMA/SMK/MA** mencakup **304 jiwa (28,20%)**. Dukuh Krajan menyumbang angka tertinggi di tingkat ini yaitu sebesar **190 jiwa**, dengan puncak konsentrasi di **RT 01 / RW 02 (55 jiwa)** dan **RT 01 / RW 01 (54 jiwa)**.

Ketimpangan Pendidikan Tinggi Antar Dusun:

Dukuh Krajan (Pusat Pendidikan Tinggi Desa): Memiliki **55 jiwa (9,96% dari populasi Krajan)** yang mengenyam Perguruan Tinggi (23 Diploma + 32 Sarjana). Wilayah **RT 02 / RW 01 Krajan** menunjukkan performa edukasi yang sangat menonjol, di mana terdapat **14 lulusan Diploma dan 12 Sarjana (total 26 jiwa atau 22,41% dari warga RT setempat)**.

Dukuh Asemdepok: Hanya terdapat **19 jiwa (3,61% dari populasi Asemdepok)** yang berpendidikan tinggi (5 Diploma + 14 Sarjana).

Distribusi Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Bulak
Program Desa Cantik (Cinta Statistik)



B. Dominasi Pendidikan Dasar & Wajib Belajar 12 Tahun

Mayoritas penduduk Desa Bulak menempuh jenjang **SD/MI (340 jiwa / 31,54%)** dan **SMP/MTS (194 jiwa / 18,00%)**.

Jika digabungkan dengan lulusan SMA/SMK/MA, sebanyak **77,74%** penduduk Desa Bulak telah memenuhi cakupan program Wajib Belajar Pendidikan Dasar hingga Menengah.

C. Isu "Tidak Sekolah" dan Penuntasan Buta Aksara

Terdapat **85 jiwa (7,88%)** penduduk yang berstatus **Tidak Sekolah**.

Ketimpangan Wilayah: Angka tidak sekolah lebih banyak ditemukan di **Dukuh Asemdepok (58 jiwa)** dibandingkan Dukuh Krajan (27 jiwa).

Konsentrasi Kasus: Wilayah **RT 02 / RW 02 Asemdepok** mencatat proporsi tidak sekolah tertinggi, yaitu **26 jiwa dari 90 penduduk (28,89%)**, disusul **RT 01 / RW 01 Asemdepok (18 jiwa)**. Hal ini umumnya berkorelasi dengan dominasi kelompok lansia/manula yang tidak sempat mengecap pendidikan formal pada masa lalu

5 Ketenagakerjaan



Pekerjaan	Dukuh Krajan				Dukuh Asemdepok				TOTAL	%
	RT01/ RW01	RT01/ RW02	RT02/ RW01	RT02/ RW02	RT01/ RW01	RT01/ RW02	RT02/ RW01	RT02/ RW02		
Petani	27	38	31	36	53	46	38	42	311	28,85
Peternak	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0,01
Asn	1	5	4	1	7	0	0	0	18	1,67
Karyawan Swasta	6	16	26	21	27	10	5	4	115	
Wiraswasta	30	16	7	9	15	8	16	3	104	21,9
Wirausaha	4	4	1	1	4	0	2	2	18	
IRT	27	24	8	19	32	17	14	10	151	14,1
Pensiunan	2	5	0	0	1	0	1	0	9	0,85
Pmi	7	0	1	5	7	6	0	5	31	2,88
Bangunan	0	1	0	0	6	0	0	4	11	1,14
Tidak Bekerja	43	60	38	28	39	36	46	19	309	28,6
TOTAL	147	169	116	120	191	123	122	90	1078	100

A. Dominasi Sektor Agraris (Pertanian)

Tulang Punggung Perekonomian Desa: Sektor pertanian adalah mata pencaharian tunggal terbesar di Desa Bulak dengan **311 jiwa (28,85%)** dari total penduduk, atau menyumbang **51,07%** dari **seluruh tenaga kerja aktif**.

Pola Distribusi Per Wilayah:

Dukuh Asemdepok (Basis Utama Tani): Memiliki konsentrasi petani yang sangat tinggi, yaitu **179 jiwa (34,03% dari populasi Asemdepok)**. Jumlah petani terbanyak berada di **RT 01 / RW 01 (53 jiwa)**, **RT 01 / RW 02 (46 jiwa)**, dan **RT 02 / RW 02 (42 jiwa)**.

Dukuh Krajan: Memiliki **132 jiwa petani (23,91% dari populasi Krajan)** dengan sebaran relatif merata di tiap RT (27–38 jiwa per RT).

B. Sektor Jasa, Usaha Mandiri, dan Pekerja Swasta

Sektor ekonomi non-pertanian (Karyawan Swasta, Wiraswasta, dan Wirausaha) mencakup **237 jiwa (21,99%)**, memperlihatkan adanya pergeseran ke arah ekonomi jasa dan perdagangan lokal:

Dukuh Krajan (Pusat Perdagangan & Pekerja Swasta): Krajan lebih menonjol di sektor non-pertanian dengan **141 jiwa (59,49% dari total pekerja non-tani desa)**.

Wiraswasta: Paling banyak berada di **Krajan RT 01 / RW 01 (30 jiwa)**, mencerminkan tingginya aktivitas pertokoan/warung dan perdagangan lokal.

Karyawan Swasta: Dominan di **Krajan RT 02 / RW 01 (26 jiwa)** dan **Krajan RT 02 / RW 02 (21 jiwa)**.

Dukuh Asemdepok: Memiliki **96 jiwa** di sektor swasta/usaha, dengan konsentrasi karyawan swasta terbanyak di **RT 01 / RW 01 (27 jiwa)**.

C. Sektor Remitansi (Pekerja Migran Indonesia / PMI) & Jasa Bangunan

Pekerja Migran (PMI): Sebanyak **31 jiwa (2,88%)** bekerja di luar negeri. Distribusi tersebar di **Asemdepok (18 jiwa)** dan **Krajan (13 jiwa)**, terutama di **RT 01/RW 01 Krajan (7 jiwa)**, **RT 01/RW 01 Asemdepok (7 jiwa)**, dan **RT 01/RW 02 Asemdepok (6 jiwa)**. Sektor ini menjadi salah satu pendorong arus masuk remitansi modal ekonomi keluarga di desa.

Pekerja Bangunan/Tukang: Terdapat **11 jiwa**, mayoritas berada di **Asemdepok (10 jiwa)**.

D. Sektor Non-Ekonomi Langsung (IRT & Tidak Bekerja)

Ibu Rumah Tangga (IRT): Sebanyak **151 jiwa (14,01%)** terdapat sebagai IRT (78 di Krajan dan 73 di Asemdepok). Sektor ini merupakan potensi besar untuk program pemberdayaan ekonomi perempuan berbasis rumah tangga (seperti olahan pangan lokal/kerajinan).

Tidak Bekerja (309 jiwa / 28,66%): Kelompok ini sangat konsisten dengan data demografi sebelumnya, di mana Desa Bulak memiliki **134 jiwa Balita dan Anak-Anak (0–11 tahun)**, ditambah siswa SMP/SMA/Mahasiswa yang belum bekerja, serta **159 jiwa Manula (>65 tahun)** yang sebagian besar sudah purna-tugas.



	Dukuh Krajan				Dukuh Asemdepok				TOTAL
	RT01/ RW01	RT01/ RW02	RT02/ RW01	RT02/ RW02	RT01/ RW01	RT01/ RW02	RT02/ RW01	RT02/ RW02	
Jumlah UMKM Memiliki Legalitas Usaha	18	33	24	24	25	15	23	18	180
Kendala UMKM									
1. Modal	18	28	23	20	17	13	15	18	152
2. Pemasaran	0	2	1	4	1	1	2	0	11
3. Tempat	0	0	0	0	1	0	3	0	4
4. Bahan baku	0	3	0	0	6	1	3	0	13
Penerima Bantuan Usaha	0	3	1	0	0	0	5	0	9

A. Potensi Ekonomi Desa & Karakter Informalitas Usaha

Basis Aktivitas Ekonomi yang Luas: Aktivitas UMKM berkembang cukup pesat di Desa Bulak dengan **180 unit usaha**. Dukuh Krajan mendominasi jumlah unit usaha (**55,00%**), dengan konsentrasi tertinggi berada di **RT 01 / RW 02 Krajan (33 UMKM)**. Di Dukuh Asemdepok, pemusatan unit usaha berada di **RT 01 / RW 01 (25 UMKM)**.

Tingginya Sektor Informal (Defisit Legalitas Usaha): Sebanyak **98,33% (177 UMKM)** belum mengantongi legalitas usaha (seperti NIB/Surat Keterangan Usaha). Hambatan legalitas ini menjadi "leher botol" yang membatasi kemampuan UMKM desa untuk mengakses fasilitas perbankan formal (KUR), kemitraan rantai pasok modern, serta sertifikasi produk (Halal/PIRT).

B. Hambatan Perkembangan Usaha (Permasalahan Modal & Bahan Baku)

Keterbatasan Modal Kerja Sebagai Hambatan Utama: Hambatan modal dikeluhkan oleh **152 pelaku UMKM (84,44%)** dan terjadi merata di seluruh RT baik di Krajan maupun Asemdepok.

Kendala Operasional Lainnya:

Bahan Baku (7,22%): Lebih banyak terjadi di Dukuh Asemdepok (10 UMKM, terutama di RT 01/RW 01 sebanyak 6 UMKM).

Pemasaran (6,11%): Terbanyak dirasakan oleh unit usaha di RT 02/RW 02 Krajan (4 UMKM).

Tempat Usaha (2,22%): Terbatas hanya pada wilayah Dukuh Asemdepok (4 UMKM).

C. Ketimpangan dan Minimnya Akses Bantuan Usaha

Rendahnya Jangkauan Bantuan Usaha: Dari 180 UMKM, baru **5,00% (9 UMKM)** yang pernah menerima intervensi bantuan modal/alat usaha dari pemerintah maupun program desa.

Distribusi Bantuan Terkonsentrasi: Bantuan usaha baru tersalurkan ke 3 wilayah RT (RT 02/RW 01 Asemdepok sebanyak 5 UMKM, RT 01/RW 02 Krajan sebanyak 3 UMKM, dan RT 02/RW 01 Krajan sebanyak 1 UMKM). Sementara **5 RT lainnya (128 UMKM)** belum pernah menerima bantuan sama sekali.

7 PERUMAHAN



Status Penguasaan Kepemilikan Rumah	Dukuh Krajan				Dukuh Asemdepok				TOTAL
	RT01/ RW01	RT01/ RW02	RT02/ RW01	RT02/ RW02	RT01/ RW01	RT01/ RW02	RT02/ RW01	RT02/ RW02	
Milik Sendiri	37	34	34	31	49	31	33	23	272
Sewa	1	0	2	0	0	0	0	0	3
Menumpang	14	25	6	13	22	12	12	12	116
TOTAL	52	59	42	44	72	43	45	35	392
Jenis Lantai									
Tanah	3	3	0	3	5	8	6	11	39
Semen	20	31	13	21	24	18	21	13	161
Keramik	29	25	29	20	43	17	18	11	192
TOTAL	52	59	42	44	72	43	45	35	392
Jenis Atap Rumah									
Genteng	52	58	42	44	71	43	44	31	385
Seng	0	0	0	0		0	1	3	4
Asbes	0	1	0	0	1	0	0	1	3
TOTAL	52	59	42	44	72	43	45	35	392
Jenis Dinding Rumah									
Tembok	51	55	42	41	72	40	44	27	372
Kayu	1	4	0	0	0	1	1	2	9
Bambu	0	0	0	3	0	2	0	6	11
TOTAL	52	59	42	44	72	43	45	35	392

A. Ketahanan Bangunan & Struktur Fisik Tempat Tinggal

Sangat Baik di Sektor Atap dan Dinding: Kualitas pemukiman Desa Bulak secara umum sangat kokoh dan permanen. **98,21% (385 unit)** rumah telah menggunakan atap genteng yang aman dan sesuai standar iklim tropis, serta **94,90% (372 unit)** sudah berspesifikasi dinding tembok.

Tingkat Kemandirian Kepemilikan: Mayoritas warga (**69,39%**) sudah menempati rumah milik sendiri. Adapun persentase **menumpang (29,59%)** selaras dengan struktur demografi keluarga muda yang masih tinggal bersama orang tua/lansia.

B. Sebaran Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) & Ketimpangan Antar-Dusun

Catatan Penting: Terdapat ketimpangan kualitas perumahan yang cukup signifikan antara Dukuh Krajan dan Dukuh Asemdepok, terutama pada indikator jenis lantai dan jenis dinding.

Dukuh Krajan (Kondisi Fisik Lebih Maju):

Penggunaan **lantai keramik** mencapai **103 unit (52,28% dari Krajan)**.

Rumah berlantai tanah hanya ada **9 unit (4,57%)**.

Dinding bambu hanya ada di RT 02 / RW 02 (3 unit).

Dukuh Asemdepok (Konsentrasi RTLH Tinggi):

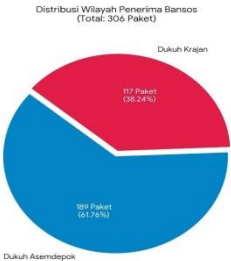
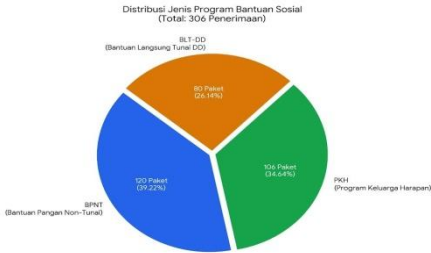
Sebanyak **30 unit rumah berlantai tanah (76,92% dari total rumah lantai tanah se-desa)** berada di Dukuh Asemdepok.

Mayoritas dinding bambu (8 unit) dan dinding kayu (4 unit) juga terkonsentrasi di Asemdepok. **Titik Krusial di RT 02 / RW 02 Asemdepok:** Wilayah ini merupakan area paling membutuhkan perhatian, dengan **11 rumah berlantai tanah (31,43% dari rumah di RT tersebut)** dan **6 rumah berdinding bambu**.



Bantuan Sosial	Dukuh Krajan				Dukuh Asemdepok				TOTAL
	RT01/ RW01	RT01/ RW02	RT02/ RW01	RT02/ RW02	RT01/ RW01	RT01/ RW02	RT02/ RW01	RT02/ RW02	
PKH	15	9	14	8	15	28	11	6	106
BPNT	4	16	7	22	19	24	12	16	120
Bantuan BLT-DD	8	6	5	3	7	40	2	9	80
TOTAL	27	31	26	33	41	92	25	31	306
Kegunaan Bantuan									
Konsumsi	22	23	18	21	42	32	26	29	213
Pendidikan	0	1	1	3	0	1	1	1	8
Usaha	0	1	0	0	0	0	1	0	2
TOTAL	22	25	19	24	42	33	28	30	223

Diagram Lingkaran Bantuan Sosial Desa Bulak, Ponorogo
Program Desa Cantik (Cinta Statistik)



A. Ketimpangan Distributif Antar-Dusun

Dukuh Asemdepok Sebagai Pusat Bantuan Sosial: Lebih dari tiga perlima total bantuan sosial yang disalurkan (**61,76%**) terkonsentrasi di Dukuh Asemdepok. Temuan ini selaras dengan profil kelayakan fisik perumahan sebelumnya di mana Dukuh Asemdepok memiliki jumlah rumah berlantai tanah dan berdinding non-permanen yang lebih tinggi.

Lonjakan Bansos di RT 01 / RW 02 Asemdepok: Wilayah RT 01 / RW 02 Asemdepok mencatatkan angka penerimaan bantuan tertinggi di Desa Bulak (**92 paket bantuan**), di mana **40 penerima** di antaranya merupakan penerima **BLT Dana Desa (BLT-DD)**. Angka BLT-DD di RT ini menyumbang **50% dari total alokasi BLT-DD se-desa**.

B. Dominasi BPNT dan PKH Sebagai Jaring Pengaman Sosial Reguler

Program Kementerian Sosial (BPNT dan PKH) menjadi pilar utama perlindungan sosial warga Desa Bulak dengan total gabungan **226 penerima (73,86%)**. BPNT tersebar relatif merata di seluruh RT untuk menjaga ketahanan pangan masyarakat rentan.

C. Orientasi Pemanfaatan Bantuan (Ketergantungan Pemenuhan Pangan)

Pemanfaatan Dominan untuk Konsumsi Pokok: Mayoritas mutlak penerima bantuan (**95,52%**) memanfaatkan bansos secara langsung untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi harian.

Rendahnya Pemanfaatan Produktif (Pendidikan & Usaha):

Alokasi pemanfaatan untuk **pendidikan** sangat minim, yaitu hanya **8 warga (3,59%)**.

Alokasi untuk **pemberdayaan usaha** hanya tercatat sebanyak **2 warga (0,90%)** (1 di RT 01/RW 02 Krajan dan 1 di RT 02/RW 01 Asemdepok).

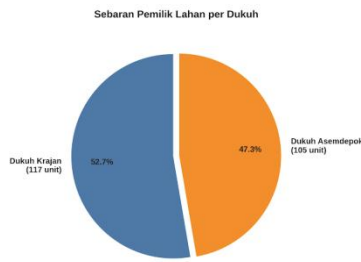
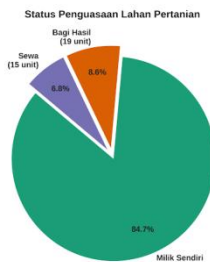
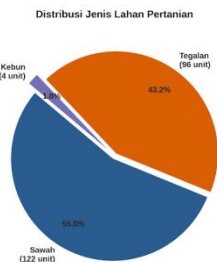
Hal ini menunjukkan bahwa bantuan sosial yang diterima warga masih bersifat *survival support* (bertahan hidup) dan belum mampu ditransformasikan menjadi modal produktif atau pemutus rantai kemiskinan antargenerasi.



PERTANIAN

Aset Kepemilikan Lahan Pertanian	Dukuh Krajan				Dukuh Asemdepok				TOTAL
	RT01/ RW01	RT01/ RW02	RT02/ RW01	RT02/ RW02	RT01/ RW01	RT01/ RW02	RT02/ RW01	RT02/ RW02	
Memiliki Tanah Pertanian	34	28	32	23	36	24	23	22	188
Jenis Lahan Pertanian									
1. Sawah	29	27	28	20	10	0	7	1	122
2. Tegalan	5	1	3	3	25	23	16	20	96
3. Kebun	0	0	1	0	1	1	0	1	4
Status Penguasaan Lahan Pertanian									
1. Milik Sendiri	25	22	28	21	33	20	21	18	188
2. Sewa	8	2	2	1	0	0	0	2	15
3. Bagi Hasil	1	4	2	1	3	4	2	2	19
Memiliki Green House	1	0	0	0	2	0	1	2	6

Grafik Lingkaran Profil Lahan Pertanian Desa Bulak



A. Dikotomi Spasial & Tipologi Lahan (Zonasi Pertanian Desa)

Dukuh Krajan sebagai Kawasan Pertanian Lahan Basah (Sawah): Dari total 122 lahan sawah di Desa Bulak, sebanyak **104 unit (85,25%)** berada di Dukuh Krajan. Seluruh RT di Dukuh Krajan berkarakteristik sawah irigasi, dengan puncak kepadatan di **RT 01 / RW 01 (29 sawah)** dan **RT 02 / RW 01 (28 sawah)**.

Dukuh Asemdepok sebagai Kawasan Lahan Kering (Tegalan): Sebaliknya, Dukuh Asemdepok memegang **87,50% (84 unit)** dari total lahan tegalan di desa. Wilayah seperti **RT 01 / RW 01 (25 tegalan)** dan **RT 01 / RW 02 (23 tegalan)** menjadi pusat aktivitas pertanian lahan kering.

B. Kepastian Hak atas Aset Lahan

Dominasi Lahan Milik Sendiri: Sebanyak **84,68% (188 unit)** lahan dikuasai dengan status **Milik Sendiri**. Ini menunjukkan bahwa ketahanan ekonomi sektor pertanian Desa Bulak relatif kokoh karena mayoritas petani menggarap lahan tanahnya sendiri tanpa beban biaya sewa.

Dinamika Sewa & Bagi Hasil:

Skema **Sewa Lahan (15 unit)** paling menonjol di **Krajan RT 01 / RW 01 (8 unit)**.

Skema **Bagi Hasil (19 unit)** relatif merata di kedua dukuh sebagai bentuk kearifan lokal pengelolaan lahan bersama.

C. Inovasi & Modernisasi Pertanian (Green House)

Kepemilikan **6 unit Greenhouse** menjadi langkah awal transisi menuju *smart farming* bernilai tinggi di Desa Bulak. Dukuh Asemdepok memimpin adopsi teknologi ini dengan **5 unit Greenhouse**, memanfaatkan karakteristik lahan tegalan untuk budidaya hortikultura intensif.

10. Potensi & Rekomendasi Kebijakan Program Desa Cantik (Pembangunan Berbasis Data)

1. **Pemberdayaan Ekonomi & Kesehatan Berbasis Gender di Krajan:** Karena populasi Dusun Krajan lebih dominan perempuan (Sex Ratio 90,66), program kerja seperti pelatihan kewirausahaan UMKM/PKK, kader kesehatan Posyandu lansia & balita, serta pemeriksaan kesehatan reproduksi perlu difokuskan di wilayah ini.
2. **Pemerataan Alokasi Bantuan & Infrastruktur Publik:** RT dengan beban populasi terbesar seperti **Asemdepok RT 01/RW 01 (191 jiwa)** dan **Krajan RT 01/RW 02 (169 jiwa)** perlu mendapatkan prioritas proporsional dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT), peningkatan jalan lingkungan, serta fasilitas sanitasi/persampahan.
3. **Pemutakhiran Data Berkala (Digitalisasi Desa Cantik):** Struktur rata-rata KK yang kecil (2,75 jiwa/KK) berpotensi mengalami pemisahan KK (pembuatan KK baru) dengan cepat. Tim Desa Cantik disarankan untuk melakukan pemutakhiran data secara digital berkala minimal 6 bulan sekali agar perencanaan pembangunan tetap presisi.
4. **Penguatan Pelayanan Kesehatan Lansia & Posyandu Lansia:** Mengingat 42,02% penduduk Desa Bulak berusia di atas 45 tahun (Lansia & Manula), Pemerintah Desa perlu meningkatkan frekuensi program Posyandu Lansia, pemeriksaan penyakit tidak menular (hipertensi, diabetes), serta program senam sehat desa, khususnya di Dukuh Krajan.
5. **Optimalisasi Potensi Ekonomi Usia Produktif & Pemuda:** Tersedianya 491 jiwa kelompok Remaja dan Dewasa muda (12–45 tahun) merupakan modal sosial besar. Rekomendasinya adalah penguatan Karang Taruna, pelatihan kewirausahaan digital, pelatihan pengolahan hasil tani, serta fasilitasi akses permodalan UMKM desa.
6. **Pencegahan Stunting & Pendampingan Ibu Hamil/Balita:** Meskipun proporsi Balita relatif kecil (4,73%), perlindungan gizi dan intervensi pencegahan stunting tetap harus diprioritaskan, khususnya di wilayah dengan angka kelahiran/balita tertinggi seperti Asemdepok RT 01/RW 01.
7. **Intervensi Keaksaraan & Kesetaraan (Paket A/B/C) di Asemdepok:** Tingginya angka "Tidak Sekolah" di **Asemdepok RT 02/RW 02 (26 jiwa)** dan **RT 01/RW 01 (18 jiwa)** memerlukan program verifikasi lapangan. Jika kelompok ini berada pada usia produktif/lansia potensial, Pemerintah Desa dapat memfasilitasi program Keaksaraan Fungsional atau Kejar Paket Kesetaraan.
8. **Pemanfaatan SDM Berpendidikan Tinggi untuk Pembangunan Desa:** Konsentrasi 74 lulusan Perguruan Tinggi (terutama 26 orang di Krajan RT 02/RW 01) merupakan aset intelektual desa. Mereka dapat dilibatkan sebagai pengurus BUMDes, kader pendamping statistik Desa Cantik, pengembang inovasi teknologi pertanian, atau mentor Karang Taruna.
9. **Beasiswa / Solusi Pemberdayaan Lulusan SMA/SMK:** Dengan adanya **304 jiwa** lulusan SMA/SMK/MA, desa perlu mendorong pelatihan vokasi (keterampilan kerja digital, kewirausahaan, otomotif/pertanian modern) atau kemitraan beasiswa pendidikan tinggi untuk mencegah potensi pengangguran tersembunyi (*disguised unemployment*).

- 10. Prioritas Program Bedah Rumah / Bantuan RTLH (Fokus Asemdepok):** Pemerintah Desa Bulak dapat menggunakan data spasial RT/RW ini untuk mengajukan alokasi Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) atau alokasi Dana Desa. Sasaran utama intervensi pelemptingan/pemasangan keramik lantai dan perbaikan dinding harus diprioritaskan untuk **30 unit rumah berlantai tanah di Dukuh Asemdepok**, khususnya di **RT 02 / RW 02 (11 unit)** dan **RT 01 / RW 02 (8 unit)**.
- 11. Program Sanitasi Sehat & Pencahayaann Lingkungan:** Rumah berlantai tanah dan berdinding bambu memiliki risiko lebih tinggi terhadap kelembapan dan penyakit berbasis lingkungan (seperti ISPA dan TBC). Desa perlu mengombinasikan bantuan RTLH dengan pemantauan sanitasi (jamban sehat & sarana air bersih).
- 12. Fasilitas Kepemilikan Rumah bagi Keluarga Menumpang:** Terdapat **116 keluarga (29,59%)** yang berstatus menumpang. Pemerintah Desa dapat melakukan pendataan lanjutan untuk mengidentifikasi apakah keluarga penumpang ini masuk dalam kategori keluarga miskin baru (KMB) yang memerlukan bantuan perumahan swadaya atau akses program perumahan bersubsidi.
- 13. Pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Spasial:** Tingginya alokasi BLT-DD di **RT 01 / RW 02 Asemdepok (40 penerima)** memerlukan verifikasi lapangan berkala (vokasi data) agar tepat sasaran dan memastikan tidak timbul kecemburuan sosial antarwilayah RT.
- 14. Pemberdayaan Bantuan Berbasis Usaha / Graduasi Bansos:** Pemerintah Desa perlu merancang program pemberdayaan UMKM desa atau kelompok usaha bersama (KUBE) bagi penerima PKH/BPNT yang masih dalam usia produktif. Mengingat pemanfaatan untuk usaha saat ini baru **0,90%**, perlu stimulus tambahan seperti pelatihan keterampilan dan bantuan alat kerja dari Dana Desa.
- 15. Penguatan Sinergi PKH Pendidikan:** Perlu sosialisasi dan pendampingan khusus bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH yang memiliki anak usia sekolah agar komponen bantuan pendidikan benar-benar disalurkan untuk keberlanjutan sekolah anak, guna mencegah angka putus sekolah di Desa Bulak.
- 16. Jemput Bola Layanan Legalitas Usaha (Penerbitan NIB Massal):** Pemerintah Desa Bulak berkolaborasi dengan Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan Kabupaten Ponorogo dapat menggelar program layanan kilat pembuatan **Nomor Induk Berusaha (NIB) berbasis OSS** gratis di Balai Desa untuk melegalkan 177 UMKM informal.
- 17. Fasilitas Pembiayaan Terjangkau & BUMDes:** Menanggapi keluhan modal dari **84,44% UMKM**, desa dapat mengoptimalkan BUMDes Bulak sebagai lembaga pendamping/penyedia bahan baku murah, atau memfasilitasi kemitraan dengan perbankan penyalur KUR Mikro.
- 18. Penyaluran Bantuan Usaha Dana Desa Berbasis Data Spasial:** Menjadikan data RT ini sebagai dasar penyaluran alokasi ketahanan ekonomi Dana Desa, dengan memprioritaskan bantuan alat/modal bagi UMKM potensial di 5 wilayah RT yang saat ini masih 0% menerima bantuan usaha.
- 19. Pelatihan Digital Marketing & Jejaring Bahan Baku:** Memberikan pelatihan pemasaran digital (pemfaatan media sosial & marketplace) serta memfasilitasi jalur pasokan bahan baku secara berkelompok bagi UMKM di Dukuh Asemdepok.
- 20. Kebijakan Zonasi Komoditas:**
 - Dukuh Krajan:** Diarahkan sebagai pusat ketahanan pangan (padi/palawija lahan basah) serta pemeliharaan saluran irigasi teknis.
 - Dukuh Asemdepok:** Diarahkan untuk optimalisasi komoditas hortikultura, buah-buahan, serta perluasan sistem budidaya *greenhouse*.
- 21. Penguatan Kelompok Tani & Alokasi Pupuk:** Integrasi data spasial per RT ini sangat krusial untuk sinkronisasi penyusunan e-RDKK pupuk bersubsidi agar pembagian porsi pupuk sawah vs pupuk tegalan sesuai dengan kondisi riil di lapangan.